

**PENGARUH, KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN SKEPTISISME PROFESIONAL
TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada KAP di Kota Malang)**

Abdul Kadir Jailani*), Nur Diana) dan Afifudin***)**
Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang
Email : ajaykilab20@gmail.com
Phone : 087850456461

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of competency, independence and professional skepticism on audit quality in KAP in Malang. This study uses a type of empirical research. The sample in this study were 59 respondent from 80 questionnaires distributed to auditor working at the Malang City Public Accountant Office. Data analysis in this study is using multiple linear regression models with SPSS analysis tool. The results of this study indicate that competency variables, independence variables and professional skepticism variables simultaneously have a significant effect on audit quality. While partially shows that the competency variable has a significant effect on audit quality, the independence variable has a significant effect on audit quality and the professional skepticism variable ha not significant effect on audit quality and the useful for the Public Accountant Office (KAP), especially in the city of Malang in making a decision, can also find out the factors that influence audit quality and audit service users can assess which KAP is consistent in maintaining audit quality.

Keywords: *Competency, Independence, Professional Skepticism, Audit Quality.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam bidang *auditing*, auditor akan selalu menanggung terhadap rangkaian sebuah prosedur pemeriksaan seperti memperoleh & menilai tentang kegiatan dan insiden yang sudah dan akan terjadi, kemudian mengonfirmasikan ke pihak yang berwenang (*stakeholder*). Hasil dari pemeriksaan ini yang dinamakan laporan pemeriksaan Yang akan dijadikan patokan dalam mengambil sebuah keputusan (Mulyadi, 2014).

Auditing adalah pemeriksaan yang dilaksanakan secara sistematis dan kritis oleh akuntan publik terhadap laporan keuangan yang disusun oleh manajemen beserta catatan pembukuan dan bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Tujuan audit yang dilakukan oleh auditor independen adalah untuk menyatakan pendapat atas semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (Sukrisno, 2012;4).

Auditor yang curang dalam sistem akuntansi klien harus memiliki kemampuan dan sikap profesional. Auditor harus memiliki standar umum pengetahuan dan keahlian di bidang akuntansi untuk melaksanakan para ahli berdasarkan prosedur yang ditetapkan. (Kurnia dkk. 2014).

“Auditor mempunyai peran yang penting terkait hasil yang diperoleh ketika melakukan audit. Posisi ini kemudian akan menimbulkan sikap dalam diri auditor terkait independensi. Sikap independen sudah melekat pada pribadi setiap auditor karena hal tersebut merupakan tuntutan profesi akuntan publik, namun karena adanya desakan dari klien untuk mendukung

kepentingannya, maka independensi tidak lagi dapat didefinisikan secara sempurna dalam pendirian auditor (Pratistha dan Widhiyani 2014).”

Dalam proses *auditing*, seorang auditor harus memiliki sikap skeptisisme profesional agar dapat mendeteksi kesalahan dan kecurangan sehingga diharapkan akan menghasilkan laporan audit yang berkualitas baik. *Standar Profesional Akuntan Publik* (SPAP, 2011) skeptisisme profesional adalah sikap yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi bukti audit secara kritis.

Kepercayaan ini pada akhirnya mengharuskan KAP untuk memperhatikan kualitas audit yang mereka hasilkan, karena para pengguna laporan keuangan sudah percaya pada auditor, tetapi integritas KAP adalah kepentingan. Besar setelah banyak skandal yang melibatkan KAP yang mulai dipertanyakan oleh pejabat (Tjun, *et al*, 2012).

Kasus yang dialami kantor akuntansi mitra Ernst & Young (EY) Indonesia, KAP, bertentangan dengan otoritas regulasi AS karena kegagalan dalam mengaudit laporan keuangan pelanggan karena kualitas audit yang buruk. Menerima sanksi \$ 1 juta. Saya sendiri.

Menurut De Angelo (1981). Kualitas audit adalah kemungkinan bagi auditor untuk mendeteksi dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien. Di sisi lain, kemungkinan bahwa auditor menemukan indikasi yang salah tergantung pada pemahaman auditor tentang audit, yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas audit.

Dari penelitian terdahulu mengindikasikan hasil yang berbeda terkait variabel kompetensi, independensi dan skeptisisme profesional menurut Aprianti (2010), Syarhayuti (2016) dan Ridwan & Diantimala (2018) bahwa variabel kompetensi, independensi dan skeptisisme profesional berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sementara menurut Faizah dan Zuhdi(2013) variabel kompetensi dan independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit sedangkan skeptisisme profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian terdahulu yang berbeda maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “**Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Skeptisisme Profesional Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit** (Studi Empiris pada KAP di Kota Malang)”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini dapat di formulasikan sebuah rumusan masalah sebagai berikut: bagaimana pengaruh kompetensi, Independensi dan skeptisisme profesional terhadap kualitas audit?

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah supaya bisa tahu tentang pengaruh kompetensi, Independensi dan skeptisisme profesional terhadap kualitas audit.

Kontribusi Penelitian

Kontribusi dalam penelitian dapat berguna untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) khususnya di wilayah kota Malang dalam mengambil sebuah keputusan dan juga dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas dan bagi pemakai jasa audit dapat menilai KAP mana yang konsisten dalam menjaga kualitas audit.

TINJAUAN TEORI

Kualitas audit

Menurut Oktaviani (2016) Mengungkapkan kualitas audit, yaitu, dengan layanan individu, auditor perlu melakukan proses sistematis dalam melaksanakan tugasnya, membantu menilai dan mendeteksi pelanggaran yang ada untuk pengguna yang berwenang Kamu

Kualitas audit menurut kovina dan Betri (2014) terdapat beberapa di antaranya :

- a. Keseimbangan antara standar audit dan inspeksi, kualitas audit mungkin terkait dengan kecukupan pemeriksaan standar audit.
- b. Kualitas laporan audit, yang merupakan hal paling penting untuk melaksanakan audit, yaitu formulir laporan audit auditor.

“Kualitas audit adalah pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai dengan standar. Sehingga auditor mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien, standar yang mengatur pelaksanaan audit di Indonesia adalah Standar Profesional Akuntan Publik. Di mana standar tersebut dibagi menjadi tiga bagian. Pertama, bagian yang mengatur tentang mutu profesional auditor independensi disebut standar umum. Kedua, standar yang mengatur tentang pertimbangan yang harus digunakan dalam pelaksanaan audit disebut standar pekerjaan lapangan. Ketiga, standar yang mengatur tentang pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan audit disebut standar pelaporan.”

Kompetensi

Kompetensi adalah orang yang memiliki kemampuan dalam melakukan sesuatu dan bisa menyelesaikan dengan bagus. Auditor yang memiliki pengetahuan sementara terkait dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman auditor yang kompeten, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang cukup, dapat menyelesaikan audit sepenuhnya. Auditor pendidikan tinggi memiliki banyak pengetahuan tentang bidang yang mereka geluti, tetapi mereka dapat memecahkan berbagai masalah yang sedang dikerjakan lebih dalam. (Atiqoh, 2016;172).

Sudut pandang kompetensi auditor dapat dilihat dari tiga aspek di antaranya: a). sudut pandang kompetensi auditor individual, b). sudut pandang kompetensi audit tim, c). sudut pandang Kantor Akuntan Publik (KAP) (De Angelo, 1981).

H_1 : Kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Independensi

“Arens dan Elder (2011) menyatakan bahwa independensi adalah sikap mental yang terbebas dari pengaruh orang lain tidak di kendalikan oleh sekelompok lain pada saat berlangsungnya pemeriksaan, auditor tidak hanya independen dalam fakta, tetapi juga harus independen dalam penampilan. Independen dalam fakta (*independent in fact*) apabila auditor benar-benar mampu mempertahankan sikap yang tidak bias sepanjang audit, sedangkan Independen dalam penampilan (*independent in appearance*) adalah penghindaran fakta dan keadaan yang begitu signifikan bagi pihak ketiga yang layak dan mempunyai cukup informasi (*reasonable and informed third party*) akan menyimpulkan bahwa *integrity. objektivitas* atau *professional skepticism* dari anggota tim sudah tercemar. Sedangkan menurut Mulyadi (2011) Independensi adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain.”

H_2 : Independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Skeptisisme Profesional

Yaitu keinginan auditor untuk membuktikannya secara nyata dengan menilai secara kritis bukti audit, auditor secara objektif dan menyeluruh mengumpulkan bukti audit dengan maksud dan kelengkapan, menggunakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan oleh profesi akuntan publik. Standar Profesional untuk Akuntan Publik Bersertifikat (SPAP, 2011 Bagian 230).

Menurut Hurtt (2010) terdapat enam ciri utama yang dimiliki seseorang dalam menerapkan sikap skeptisisme profesional, yaitu:

a. *Questioning Mind*

Questioning Mind merupakan sikap seorang individu terkait rasa ingin tahu.

b. *Suspension of judgment*

Suspension of Judgment adalah sikap auditor akan menunda pengambilan keputusan dalam proses audit sebelum mendapatkan bukti cukup agar dapat menjelaskan sebab yang benar dari suatu isu audit.

c. *Searching for Knowledge*

Searching for Knowledge adalah sikap yang ditunjukkan oleh rasa ingin tahu atau keinginan auditor untuk melakukan investigasi.

d. *Interpersonal Understanding*

Interpersonal understanding sebagai pengertian seorang individu terhadap alasan dan motivasi yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu. Pada saat menerima penjelasan dari klien, auditor harus memiliki sikap skeptisisme dengan cara menilai motivasi dan integritas klien untuk mencegah terjadinya kecurangan.

e. *Self Determining*

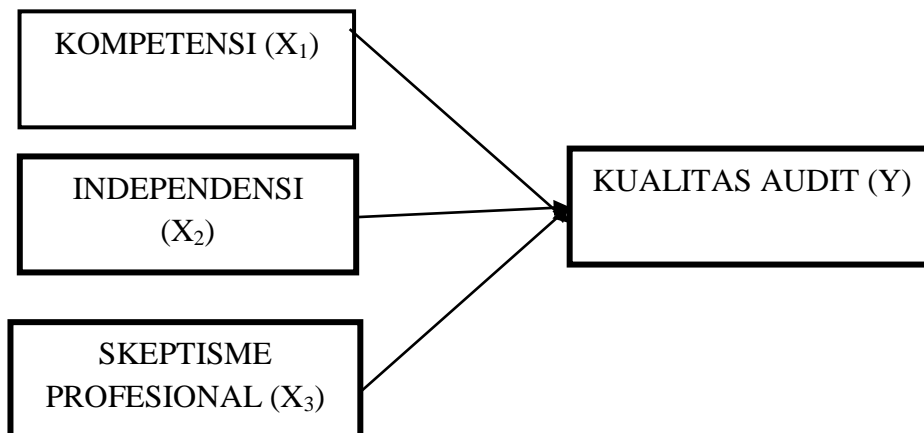
Self Determining merupakan kemampuan auditor untuk menentukan cukup tidaknya informasi yang diberikan sebagai bukti sebelum membuat keputusan audit.

f. *Self Confidence*

Self Confidence merupakan rasa kepercayaan terhadap diri sendiri. Auditor yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan meyakini pekerjaannya dan dapat mempertahankan diri dari tekanan orang lain.

H_3 : Skeptisisme profesional auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Kota Malang. Besarnya jumlah Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *convenience sampling*. *Convenience sampling* merupakan pemilihan sampel berdasarkan ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya. Alasan penggunaan metode ini adalah keterbatasan jumlah auditor yang dapat ditemui untuk dijadikan responden. Kriteria sampel dalam penelitian adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota Malang yang bersedia untuk diteliti. Maka penelitian ini dilakukan di 7 KAP. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer yang diperoleh dari tanggapan responden atas pertanyaan. pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitas audit, independensi, kompetensi, skeptisisme profesional. Skala yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala likert 1-5.

Definisi Operasional Variabel

Kompetensi (X₁)

Kompetensi adalah kemampuan auditor untuk menerapkan pengetahuan dan pengalamannya ketika melakukan audit sehingga auditor dapat melakukan audit dengan hati-hati dan obyektif (Kurnia et al., 2014). Pada penelitian ini kompetensi terdapat 2 indikator yaitu pengetahuan dan pengalaman. Masing-masing pernyataan diukur dengan skala *likert* 1-5.

Independensi (X₂)

Independensi adalah sikap mental yang netral tidak memihak ke satu kelompok, (Mulyadi, 2002:26). Pada penelitian ini Independensi terdapat dengan 4 indikator yaitu lama hubungan dengan klien, tekanan dari klien, telaah dari rekan auditor, jasa non audit (Kurnia dkk, 2014). Masing-masing pernyataan diukur dengan skala *likert* 1-5.

Skeptisisme profesional (X₃)

“Skeptisisme profesional adalah sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit. auditor menggunakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh profesi akuntan publik untuk melaksanakan dengan cermat dan seksama, dengan maksud dan integritas, pengumpulan bukti audit secara objektif.” “*Standar Profesional Akuntan publik* (SPAP, 2011 Seksi 230)”. Pada penelitian ini skeptisisme profesional terdapat 5 indikator yaitu skeptis dalam proses audit/pemeriksaan, menemukan pelanggaran dalam laporan keuangan, tuntutan profesional, kewajaran laporan keuangan, dan sikap cermat (Effendy, 2010). Masing-masing pernyataan diukur dengan skala *likert* 1-5.

Kualitas Audit (Y)

“Kualitas audit adalah kualitas kerja seorang auditor yang ditunjukkan dengan laporan hasil pemeriksaan yang dapat diandalkan berdasarkan standar yang telah ditetapkan (Sukriah dkk, 2009)”. Pada penelitian ini kualitas audit terdapat 2 indikator yaitu kualitas laporan hasil audit dan kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit (Atiqoh, 2016). Masing-masing pernyataan diukur dengan skala *likert* 1-5.

Metode Analisis Data

Metode Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis regresi linier berganda (*Multiple linier regression*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan SPSS untuk pengolahan data. Analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

| | | |
|-----------------|---|-------------------------|
| Y | = | Kualitas Audit |
| α | = | Konstanta |
| X_1 | = | Kompetensi |
| X_2 | = | Independensi |
| X_3 | = | Skeptisisme Profesional |
| $\beta_{1,2,3}$ | = | Koefisien Regresi |
| ε | = | Error |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner atau pertanyaan telah disebar dalam penelitian ini adalah sebanyak 80 kuesioner kepada 7 Kantor Akuntan Publik (KAP). Dari jumlah 80 kuesioner yang di sebar, kuesioner yang tidak kembali adalah sebanyak 13 atau 16% kuesioner, kuesioner yang memiliki data tidak lengkap adalah sebanyak 8 atau 10% kuesioner dan kuesioner yang dapat diolah oleh peneliti adalah sebanyak 59 atau 74% kuesioner.

Statistik Deskriptif

Berdasarkan lampiran 1 menggambarkan variabel-variabel penelitian. Variabel Kompetensi memiliki nilai *minimum* sebesar 3, nilai *maksimum* 5, nilai *mean* sebesar 4,42, dengan *standar deviasi* sebesar 0,427.

Variabel Independensi memiliki nilai *minimum* sebesar 3, nilai *maksimum* 5, nilai *mean* sebesar 4,32, dengan *standar deviasi* sebesar 0,477, Variabel Skeptisisme profesional memiliki nilai *minimum* sebesar 4, nilai *maksimum* 5, nilai *mean* sebesar 4,36 dengan *standar deviasi* sebesar 0,418, Variabel Kualitas Audit memiliki nilai *minimum* sebesar 3, nilai *maksimum* 5, nilai *mean* sebesar 4,31, dengan *standar deviasi* sebesar 0,463.

Uji Validitas

Berdasarkan lampiran 1 maka dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,256 sehingga dapat disimpulkan seluruh item pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan valid. Pertanyaan terdiri dari 19 item di mana masing-masing item terbagi dalam variabel kompetensi sebanyak 4 item, variabel independensi sebanyak 5 item, skeptisisme profesional sebanyak 6 item dan variabel kualitas audit sebanyak 4 item.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan lampiran 1 dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6, sehingga dapat disimpulkan semua variabel dalam penelitian dapat dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Berdasarkan lampiran 1 menunjukkan statistik *kolmogorov smirnov* pada variabel kompetensi 1,251 dengan signifikansi $0,087 > 0,05$. variabel independensi sebesar 1,174 dengan signifikansi $0,127 > 0,05$. variabel skeptisisme profesional sebesar 1,294 dengan signifikansi $0,70 > 0,05$. variabel kualitas audit sebesar 1,080 dengan signifikan $0,194 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan lampiran 2 dapat di ketahui sebuah informasi bahwa pada variabel Kompetensi mempunyai poin *Tolerance* sejumlah 0,980 dan nilai *VIF* berjumlah 1,020, Independensi mempunyai poin *Tolerance* sebesar 0,962 dan nilai *VIF* sebesar 1,040, dan Skeptisisme Profesional memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,979 dan nilai *VIF* sebesar 1,021. Sehingga pernyataan perhitungan tersebut bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas antara variabel penelitian ini karena semua variabel memiliki *VIF* di bawah 10 dan memiliki nilai *tolerance* di atas 0,1.

Berdasarkan lampiran 2 menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel kompetensi sebesar 0,165, Independensi sebesar 0,573 dan Skeptisisme profesional sebesar 0,888. Semua variabel mengindikasikan bahwa probabilitas signifikansi $> 0,05$ yang memiliki sebuah arti tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen *Abs_RES*. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan lampiran 3 menunjukkan bahwa nilai F sebesar 6,367 dan signifikansi sebesar 0,001 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga disimpulkan kompetensi, variabel independensi dan variabel skeptisisme profesional berpengaruh signifikan terhadap Kualitas audit.

Koefisien Determinasi (*Adjust R²*)

Berdasarkan lampiran 3 memperlihatkan bahwa *Adjusted R²* sebesar 0,217, berarti 21,7 % variabel dependen yaitu kualitas audit dapat dijelaskan oleh variabel Kompetensi, Independensi dan Skeptisisme profesional. Sedangkan sisanya yaitu $(100\% - 21,7\% = 78,3\%)$ bisa jadi dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model regresi penelitian.

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan lampiran 3 diperoleh informasi sebagai berikut:

- a. Variabel kompetensi mempunyai nilai statistik t sebesar 3,534 dan nilai signifikan t _{hitung} 0,001 maka nilai signifikan t _{hitung} $< 0,05$ maka bisa diambil kesimpulan variabel kompetensi berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas audit. Dengan kata lain, apabila semakin tinggi tingkat kompetensi auditor, maka kualitas audit semakin baik. Ini berarti bahwa kualitas auditor dapat dicapai jika auditor cukup kompeten. Kemampuan luar biasa terdiri dari dua sub variabel pengetahuan dan pengalaman. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprianti (2010)..
- b. Variabel independensi memiliki nilai statistik t _{hitung} 2,263 dan nilai signifikan t sebesar 0,028 maka nilai signifikan t _{hitung} $< 0,05$ maka bisa diambil kesimpulan variabel independensi berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas audit. Hal ini berarti auditor bertanggung jawab untuk mempertahankan independensinya supaya tidak memihak kepada satu kelompok. Auditor harus bebas dari gangguan secara pribadi dengan entitas yang di periksa. Gangguan

pribadi ini dapat berupa hubungan antara auditor dengan klien. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lesmana dan Marinda (2015).

- c. Variabel skeptisisme profesional mempunyai nilai statistik t (-0,316) dan nilai signifikan t 0,375 di mana nilai signifikan t lebih besar dari 0,05 maka bisa diambil kesimpulan variabel skeptisisme profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit . Hal ini berarti auditor masih ragu untuk memberikan sebuah pernyataan ketika belum memiliki bukti yang akurat.. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faizah Zuhdi(2013). Akan tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syaharyuti (2016).

Persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 13,811 + 0,462 X_1 + 0,305 X_2 - 0,021 X_3 + \epsilon$$

(sig. 0,001) (sig. 0,028) (sig. 0,753)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Adapun tujuan penelitian ini yang akan dapat diambil dari penelitian yang selalu dilakukan dengan alat uji regresi linier berganda adalah:

1. Hasil penelitian ini secara simultan membuktikan bahwa variabel kompetensi, independensi dan skeptisisme profesional berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kualitas audit.
2. Hasil penelitian ini secara parsial membuktikan bahwa Independensi dan Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
3. Hasil penelitian ini secara parsial membuktikan bahwa Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
4. Hasil penelitian ini secara parsial membuktikan bahwa variabel skeptisisme profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Keterbatasan

1. Sampel dalam penelitian ini hanya 59 orang. Hal ini dapat dimaklumi karena beberapa auditor yang bertugas di luar kota.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada KAP di kota Malang
3. Variabel dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 21,7% .

Saran

- a. Survei ini hanya mencerminkan keadaan Auditor di Kota Malang. Anda dapat menambahkan nomor sampel untuk studi lebih lanjut, seperti kantor akuntan publik yang berlokasi di Jawa Timur.
- b. Selain variabel seperti independensi, kemampuan, skeptisisme profesional seperti stres kerja variabel dapat ditambahkan untuk menentukan dampak pada kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens dan Elder 2012 *Auditing and Assurance Service: pendekatan terintegrasi* Buku satu Edisi 12. Terjemahan: Herman Wibowo. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Atiqoh. 2016. Pengaruh *Due Professional Care, Motivasi Auditor, Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit. ISSN: 2460-0585. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi*, Vol. 5.2.
- De, Angeo. 1981. Auditor *Size And Auditor Quality*. *Journal Of Accounting And Economics*.
- Hurt 2011. Pengaruh sikap skeptisisme auditor, profesionalisme auditor dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Kurniaa, Khomsiyah dan Sofie. 2014. Pengaruh kompetensi, independensi, tekanan waktu dan etika auditor terhadap kualitas audit. E-journal akuntansi fakultas ekonomi universitas trisakti Vol.1 No.2 Hal. 49-67. ISSN 2339-0832.
- Kovinna, Betri. 2014. Pengaruh independensi, pengalaman kerja, kompetensi, dan etika auditor terhadap kualitas audit (studi kasus pada kantor akuntan publik di kota Palembang). Palembang. STIE MDP.
- Mulyadi; 2011. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi; Reddy. 2014. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik terhadap Profesionalisme Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya (*Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya*). Skripsi. Surabaya: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- Oktaviani dkk. 2016. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan dana Alokasi Umum terhadap belanja modal dengan pertumbuhan Ekonomi sebagai moderasi ISSN1979-4878, Volume 4 Nomor 2 September 2015.
- Widhyani, L.S. dan Prasistha K.D.. 2014. Pengaruh independensi auditor dan besaran *fee* audit terhadap kualitas proses audit. ISSN:2302-8556. *Journal Akuntansi Universitas Udayana* 6.3:419-428.
- Rahayu, S.K., dan Suhayati, E. 2010. *Auditing: Konsep dasar dan pedoman pemeriksaan akuntansi public*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- SPAP. 2011. Standar profesional akuntan paublik. Jakarta: salemba empat
- Sukrisno, Agoes. 2012. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jilid 1, Edisi Keempat, Salemba Empat. Jakarta.
- Tjun Lauw, Elyzabet. Marpaung, dan Santy Setiawan. 2012. *Jurnal*. Pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi* VO.4 No.1 Mei 2012: 33-56.

*) Abdul Kadir Jailani adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

***) Nur Diana adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.

***) Afifudin adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.

Lampiran 1

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|------|----------------|
| KOMPETENSI (X1) | 59 | 3 | 5 | 4,42 | ,427 |
| INDEPENDENSI (X2) | 59 | 3 | 5 | 4,32 | ,477 |
| PROFESIONAL (X3) | 59 | 4 | 5 | 4,36 | ,418 |
| KUALITAS AUDIT (Y) | 59 | 3 | 5 | 4,31 | ,463 |
| Valid N (listwise) | 59 | | | | |

Uji Validitas

| Variabel | Item | <i>r</i> hitung | <i>r</i> tabel | Keterangan |
|---|------|-----------------|----------------|------------|
| Kompetensi (X ₁) | X1.1 | 0,769 | 0,256 | Valid |
| | X1.2 | 0,823 | 0,256 | Valid |
| | X1.3 | 0,706 | 0,256 | Valid |
| | X1.4 | 0,853 | 0,256 | Valid |
| Independensi (X ₂) | X2.1 | 0,668 | 0,256 | Valid |
| | X2.2 | 0,894 | 0,256 | Valid |
| | X2.3 | 0,877 | 0,256 | Valid |
| | X2.4 | 0,796 | 0,256 | Valid |
| | X2.5 | 0,726 | 0,256 | Valid |
| Skeptisisme profesional (X ₃) | X3.1 | 0,559 | 0,256 | Valid |
| | X3.2 | 0,624 | 0,256 | Valid |
| | X3.3 | 0,620 | 0,256 | Valid |
| | X3.4 | 0,763 | 0,256 | Valid |
| | X3.5 | 0,757 | 0,256 | Valid |
| | X3.6 | 0,771 | 0,256 | Valid |
| Kualitas Audit (Y) | Y.1 | 0,815 | 0,256 | Valid |
| | Y.2 | 0,776 | 0,256 | Valid |
| | Y.3 | 0,795 | 0,256 | Valid |
| | Y.4 | 0,813 | 0,256 | Valid |

Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Cronbach Alpha</i> | Keterangan |
|---|-----------------------|-----------------|
| Kompetensi (X ₁) | 0,787 | <u>Reliabel</u> |
| Independensi (X ₂) | 0,846 | <u>Reliabel</u> |
| Skeptisisme profesional (X ₃) | 0,766 | <u>Reliabel</u> |
| Kualitas Audit (Y) | 0,809 | <u>Reliabel</u> |

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Kompetensi | Independensi | Skeptisisme profesional | Kualitas audit |
|--------------------------------|--------------------------|------------|--------------|-------------------------|----------------|
| N | | 59 | 59 | 59 | 59 |
| Normal Parameters ^a | Mean | 17.6780 | 21.5763 | 26.1525 | 17.2542 |
| | Std. Deviation | 1.70638 | 2.38677 | 2.51076 | 1.85317 |
| | Most Extreme Differences | | | | |
| | Absolute | .163 | .153 | .168 | .141 |
| | Positive | .163 | .138 | .168 | .141 |
| | Negative | -.137 | -.153 | -.128 | -.117 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.251 | 1.174 | 1.294 | 1.080 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .087 | .127 | .070 | .194 |

Lampiran 2

Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 13.811 | 3.841 | | 3.596 | .001 | | |
| | Kompetensi | .462 | .131 | .430 | 3.534 | .001 | .980 | 1.020 |
| | Independensi | .305 | .135 | .269 | 2.263 | .028 | .962 | 1.040 |
| | Skeptisisme profesional | -.021 | .068 | -.039 | -.316 | .753 | .979 | 1.021 |

Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.506 | 2.267 | | 1.106 | .274 |
| | Kompetensi | -.109 | .078 | -.188 | -1.409 | .165 |
| | Independensi | .032 | .056 | .077 | .567 | .573 |
| | Skeptisisme profesional | .008 | .053 | .019 | .142 | .888 |

Lampiran 3

Uji Regresi Berganda

Uji Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 143.983 | 3 | 47.994 | 6.367 | .001 ^b |
| | Residual | 414.559 | 55 | 7.537 | | |
| | Total | 558.542 | 58 | | | |

Koefisien Determinasi (*Adjust R²*)

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .508 ^a | .258 | .217 | 2.745 |

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 13.811 | 3.841 | | 3.596 | .001 |
| | Kompetensi | .462 | .131 | .430 | 3.534 | .001 |
| | Independensi | .305 | .135 | .269 | 2.263 | .028 |
| | Skeptisisme profesional | -.021 | .068 | -.039 | -.316 | .753 |